Faktor resiko eksternal yang mempengaruhi insiden diare pada balita di RS. Fatmawati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276153&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama beberapa dekade, diare telah menjadi masalah kesehatan utama pada bayi dan balita di semua negara berkembang termasuk Indonesia. Data yang menunjukkan besarnya masalah diare di Indonesia diantaranya adalah hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada 1991, 1994, dan 1997 yang dikutip Pradono (1999) menyebutkan frekuensi diare pada balita rata-rata 10% dari seluruh balita dengan incidence rate 7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar Faktor risiko eksternal (pengetahuan ibu/ pengasuh dalam memilih, menyimpan dan menyajikan makanan) yang mempengaruhi insiden diare pada balita. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit Fatmawati dengan jumlah responden sebanyak 41 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif sederhana dengan instrumen penelitian kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariate dengan tabel proporsi untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu/ pengasuh mengenai pemilihan makanan adalah kategori baik sebesar 73,05 % (n=41) responden dan pengetahuan sedang sebesar 21.95 % dengan median 76,12. Pengetahuan ibu/ pengasuh tentang penyimpanan, dan penyajian makanan juga dalam kategori baik yaitu sebanyak 118,05 % (n=41) responden dan sedang 24.4% dengan median 78,87. Penelitian ini merekomendasikan agar penyuluhan prenatal lebih ditekankan pada pentingnya perawatan payudara dan pemberian ASI eksklusif. Selain penyuluhan kesehatan atau discharge planning ditekankan pada akibat dari diare agar motivasi ibu untuk berperilaku lebih higienis dalam penyimpanan dan penyajian makanan.